

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mendapatkan data sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif , yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realitas persoalan yang berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang dikumpulkan, dan hal yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata tertulis maupun tulisan dari orang-orang yang diamati, dengan bertujuan mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. dengan kata lain, “metode dekriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasikan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. (Moleong,2002:3).

Selain itu, metode yang digunakan adalah penelitian studi kasus (case study), (Sugiyono, 2016 : 17) “studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplere terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Melalui Pelatihan Berwirausaha Pada Kelompok Zahra Prima Di

Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Yang meliputi bagaimana proses dilapangan kegiatan pemberdayaan perempuan tersebut. Serta tahapan dalam proses pemberdayaan yang dilaksanakan dalam program pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui pelatihan berwirausaha.

C. Penentuan Informan

Dalam menentukan informan pada penelitian ini adalah dengan cara menentukan sumber data sebenarnya dengan tetap memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi, supaya memperoleh informan yang benar-benar mewakili populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria, namun juga terdapat beberapa informan yang dihasilkan dengan menggunakan teknik bola salju (*snow balling*). Penentuan informan berdasarkan kriteria digunakan untuk menentukan informan yang sudah diketahui secara umum, sedangkan teknik bola salju merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan informan secara bergulir dari informan satu ke informan-informan lainnya.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua pengurus kelompok Zahra Prima, Pendamping Program Perempuan Kepala Keluarga, pihak kelurahan Cipedes Kota Tasikmalaya, dan 3 orang anggota kelompok Zahra Prima dengan kriteria sebagai berikut ; aktif dalam mengikuti kegiatan kelompok, mempunyai usaha individu yang berjalan baik dari hasil program PEKKA, serta rajin dalam membayar iuran simpan pinjam di kelompok.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kesekretariatan Kelompok Zahra Prima beralamat di Jalan Dr.Moch Hatta Rt/Rw 002/018 Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Jarak dari kampus Universitas Siliwangi ke tempat penelitian sekitar 20 menit menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan September 2018 sampai dengan Januari 2019, dari mulai penyusunan proposal, penelitian dilapangan sampai dengan penyusunan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pencarian Masalah	■																			
2.	Pengajuan Judul		■	■																	
2.	Penyusunan Proposal				■	■	■														
3.	Sidang Proposal						■														
4.	Revisi Proposal							■	■	■											
5.	Penyusunan Instrumen									■	■	■	■								
6.	Observasi Lokasi Penelitian												■	■							
7.	Wawancara													■	■						
8.	Penyusunan Laporan Penelitian														■	■	■	■			
9.	Sidang Skripsi																		■		

E. Langkah-langkah Penelitian

Di dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah langkah dan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan, meliputi : pencarian masalah dan identifikasi masalah, penyusunan proposal (membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori dan menentukan hipotesis juga metodologi) seminar proposal juga usulan penelitian dan penyusunan instrument.
2. Pengumpulan data di lapangan atau pelaksanaan penelitian, meliputi: mencari narasumber yang sesuai, pelaksanaan wawancara, dan pengumpulan dokumen serta mencari sumber-sumber yang dapat mendukung di dalam penelitian.
3. Pengelolaan dan analisa data, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan, penganalisaan data dilakukan setelah semua data terkumpul.
4. Pembuatan laporan hasil penelitian, pada tahap ini semua temuan data penelitian dituliskan secara sistematis dan bermakna.
5. Sidang Skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar dimana fenomena tersebut berlangsung, dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek). adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung di lapangan. hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan daerah peneliti dan melihat secara langsung permasalahan yang ada. Teknik Observasi, dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamatan dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi tak berstruktur maksudnya didalam pengamatan fokus peneliti belum jelas, dan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Sugiyono (2016:223).

Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Apa-apa yang di observasi terdapat pada Lembar observasi di dalam *lampiran 2 halaman 86*.

2. Wawancara

Wawancara adalah “merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Esterberg (2002) dalam bukunya Sugiyono (2016:231). Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengungkap kajian tentang bagaimana alur proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui kegiatan pelatihan berwirausaha di kelompok Zahra Prima, wawancara tersebut dilakukan kepada diantaranya ; pendamping lapangan PEKKA, ketua kelompok Zahra Prima, serta beberapa anggota kelompok Zahra untuk lebih jelas tentang apa saja hal yang akan di tanyakan sudah tertera di dalam Pedoman wawancara yang terdapat pada *lampiran ke 3 halaman 88*.

3. Studi Dokumentasi

Teknik Studi dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, Sugiyono, (2016:239) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Apasaja hal yang dibutuhkan dalam dokumentasi ini telah tertera di dalam Instrumen dokumentasi yang terdapat pada *lampiran ke 4 halaman 96*.

Tabel 3.2 Kebutuhan data dan teknik pengumpulannya.

No	Kebutuhan Data	Sumber Data		Teknik Pengumpulan Data
		Primer	Sekunder	
1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian		Data monografi kelurahan	Studi dokumen, observasi
2	Gambaran Umum Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)		Dokumen (modul, foto,dll) program PEKKA	Studi dokumen, wawancara
3	Keadaan Masyarakat/ Anggota PEKKA	Pengurus kelompok PEKKA	Monografi kelurahan	Studi dokumen, observasi, wawancara.
4	Proses Pemberdayaan di Lapangan	Anggota, pengurus, dan pendamping PEKKA,		Studi dokumen, observasi, wawancara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan metode dan teknik yang dipilih maka instrumen pengumpulan data yang digunakan ini berupa *Human*

Instrumen maksudnya alat penelitian nya berupa peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sugiyono, (2016:222).

Selain itu peneliti pun menggunakan instrument berupa *Interview Guide* atau pedoman wawancara, lembar observasi, dan instrument dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Susan Stainback dalam Sugiyono, (2016:243) “menyebutkan belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.” Namun peneliti merencanakan mengambil teknik analisis data selama di lapangan menggunakan model *Miles and Huberman*, Sugiyono, (2016: 369-375) yaitu teknik analisa data yang di sesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, yaitu :

1. Melakukan pengumpulan dan analisis data terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian sementara.
2. Reduksi Data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu dilakukan reduksi data yang berarti pemilihan pemusatan perhatian, penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan lapangan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya.

Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian dilaksanakan, dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display (Penyajian Data)*, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
4. *Conclusion Drawing/Verification* , langkah keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah, mungkin juga tidak, karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.